

BIG ISSUE

Pelepasan Calon Jema'ah Haji, Wagub NTB Ingatkan Jaga Kesehatan dan Kesabaran

Syafruddin Adi - NTB.BIGISSUE.ID

Jun 20, 2022 - 09:54



Mataram NTB - Wakil Gubernur NTB Dr. Hj. Siti Rohmi Djalilah mengungkapkan, hal penting yang menjadi perhatian dalam pelaksanaan ibadah haji setelah niat adalah kesehatan dan kesabaran.

Pernyataan tersebut diungkapkan Ummi Rohmi, sapaan akrab Wagub NTB ini saat melepas 394 orang calon jamaah haji (CJH) kloter pertama asal kota

Mataram, Ahad (19/6/2022) di Asrama Haji Lungkar Selatan, Kota Mataram.

Kecuali itu Wagub juga mengucapkan syukur

setelah dua tahun pelaksanaan haji tertunda karena pandemi, akhirnya calon jamaah haji bisa berangkat tahun ini.

Meski demikian meski Covid-19 telah mereda, Wagub tak pernah merasa bosan menghimbau masyarakat termasuk para calon jamaah haji untuk melaksanakan protokol kesehatan dan menjaga stamina agar mampu menuntaskan ibadah haji.

Sementara itu, ketua Tim Penyelenggara Ibadah Haji (TPIH) NTB, Dr KH Zaidi Abdad yang juga Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama NTB mengatakan, setiap jamaah dibekali 200 masker, 6 handsanitizer dan semprotan anti panas.

"Mengingat cuaca di Mekkah dan sekitarnya yang agak ekstrim dan penanganan kesehatan jamaah untuk protokol kesehatannya", Abdad menegaskan.

Dijelaskannya, dari kuota 401 orang untuk kota Mataram, diberangkatkan 394 orang terdiri dari 205 wanita dan 189 pria. Sedangkan sisa 7 orang akan ikut dalam kluster Loteng dan Lotim.

NTB sendiri yang sebelum pandemi rencananya akan memberangkatkan 4.447 orang, tahun ini berkurang menjadi 2.042 orang. Jika tahun depan pihak Arab Saudi mengeluarkan kebijakan kuota seratus persen maka jamaah yang mundur tahun ini dan menjadi prioritas by system bisa berangkat pada tahun 2023 mendatang.

Adapun terkait inovasi yang dilakukan pemerintah dalam pelayanan haji diantaranya pemondoran haji satu hotel yang memudahkan komunikasi juga tambahan makan menjadi tiga kali sehari serta penanganan kesehatan khusus bagi jamaah dengan teknologi gelang elektronik yang bisa memantau keberadaan dan kondisi kesehatannya.

"Di asrama haji juga kita sediakan live streaming Youtube untuk proses pemberangkatan agar pihak keluarga tak datang ke jalan lingkar, " tambahnya.

Ia berharap lima kluster CJH NTB lainnya yang akan diberangkatkan setelah pemberangkatan pertama melalui embarkasi BiZAM ini berjalan lancar.(Adb)